

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Wawancara

1. Siapakah nama anda?
2. Berapakah usia anda?
3. Apakah pekerjaan anda?
4. Apa peran anda selama terbentuknya kelompok wirausaha minyak sereh?
5. Berapa lama anda bergabung kedalam anggota kelompok wirausaha minyak sereh?
6. Kapan kelompok wirausaha minyak sereh didirikan, dan sejarahnya seperti apa?
7. Dari mana sumber pendanaan berdirinya kelompok wirausaha minyak sereh?
8. Bagaimana proses budidaya tanaman sereh wangi?
9. Tanaman sereh wangi jenis apakah yang di tanam di wilayah desa Cikolelet?
10. Bagaimana proses pengolahan/penyulingan minyak sereh?
11. Program-program apa saja yang ada di kelompok wirausaha minyak sereh dalam memberdayakan masyarakat?
12. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses budidaya tanaman sereh wangi dan pengolahannya menjadi minyak sereh?
13. Pembinaan dan pelatihan apa saja yang dilakukan kelompok wirausaha minyak sereh dalam memberdayakan masyarakat?
14. Bagaimana proses pemasaran minyak sereh wangi?

15. Kemana saja minyak sereh wangi dipasarkan?
16. Bagaimana kondisi pendidikan, sosial dan budaya, dan juga kondisi ekonomi masyarakat di Desa Cikolelet Kecamatan Cinangka?
17. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana perkembangan proses budidaya tanaman sereh wangi dan pengolahannya?
18. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah dukungan dari luar terhadap budidaya tanaman sereh wangi?
19. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan budidaya, pengolahan dan pemasaran minyak sereh?

### **Informan 1**

Nama : Mimi  
Peran : Ketua kelompok wirausaha minyak sereh  
Tanggal : 3 Maret 2023  
Perihal : Kelompok wirausaha minyak sereh

### **Hasil Wawancara**

1. Sejak kapan kelompok wirausaha minyak sereh didirikan?  
“Kelompok wirausaha minyak sereh didirikan pada tahun 2008, dengan jumlah anggota kelompok wirausaha minyak sereh sebanyak 9 orang.”
2. Bagaimana sejarah kelompok wirausaha minyak sereh didirikan?  
“Sebelum berdirinya kelompok wirausaha minyak sereh, awal mulanya adalah saya diajak mengikuti pelatihan penyulingan minyak sereh oleh ibu Ganjuhiyang Iyut atau Iyut Suharia.

Pelatihan tersebut kurang lebih dilaksanakan selama 3 bulan. Setelah mengikuti pelatihan, akhirnya saya berinisiatif mendirikan kelompok wirausaha minyak sereh dengan diberikan modal usaha oleh ibu Iyut Suharia.”

3. Apa alasan didirikannya kelompok wirausaha minyak sereh?  
“Alasan didirikannya kelompok wirausaha minyak sereh adalah untuk memperbaiki perekonomian masyarakat sekitar.”
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan anggota kelompok saat proses pemberdayaan berlangsung?  
“Saat proses pemberdayaan berlangsung, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah; pelatihan dan pembinaan mengenai teknik perawatan dan budidaya sereh wangi, penanaman dan pembibitan, dan panen.”
5. Hingga saat ini apasaja program yang telah dibuat oleh kelompok wirausaha minyak sereh dan program apakah yang menjadi fokus utamanya?  
“Dari beberapa kegiatan tersebut terdapat program pemberdayaan diantaranya adalah; budidaya sereh wangi, penyulingan sereh wangi, dan pemasaran minyak sereh wangi. Fokus utama programnya adalah penyulingan sereh wangi yang dijadikan minyak sereh serta pemasarannya.”
6. Apa saja manfaat yang dirasakan ketika sudah berdirinya kelompok wirausaha minyak sereh?  
“Salah satu manfaatnya dapat ilmu baru, dan dapat menjadi penghasilan tambahan juga.”
7. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari adanya program ini pada kelompok wirausaha minyak sereh?

“Faktor penghambatnya ya paling kami belum memiliki nama kelompok khusus, biasa orang nyebutnya paling kelompok wirausaha minyak sereh aja, terus juga belum memiliki nama brand produk, struktur organisasi kelompoknya belum tersusun dengan baik, karena kami pikir untuk mempermudah aja, jadi semuanya kami menginduk ke ibu Iyut Suharia. Faktor pendukungnya adalah alhamdulillah ada yang mau dengan sukarelawan memberikan dananya atau modal dalam pendirian awal bahkan sampe sekarang, kami juga mendapatkan jaminan kesehatan dari ibu Iyut Suharia.”

8. Pelatihan apa saja yang diberikan kelompok wirausaha minyak sereh selama proses pemberdayaan dilakukan?

“Pelatihan yang diberikan adalah teknik perawatan, budidaya sereh wangi, pemeliharaan dan penyulingan sereh wangi.”

9. Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika memberdayakan masyarakat?

“kesulitannya yaitu masih banyak masyarakat yang belum mau ikut dalam kelompok ini, dan paling hanya beberapa orang yang ikut gabung, selain itu juga kesulitan lainnya ya paling jarak masa panen yang lumayan lama.”

10. Apakah ada atau tidak karakteristik kelompok wirausaha minyak sereh dalam memilih anggota untuk masuk kedalam kelompok pemberdayaan dan dibina?

“Tidak ada karakteristik khusus sih, yang penting mau dibina dan mau belajar.”

11. Kira-kira selain tanaman sereh wangi menghasilkan minyak sereh, apakah kelompok wirausaha minyak sereh akan

mencari ide baru dalam pembuatan produk lainnya dari tanaman sereh wangi dan bisa diberdayakan?

“Rencananya akan membuat produk olahan seperti sabun, lilin, dan lainnya, tuh disana kita masih proses membuat bangunannya, nanti kalo udah jadi bangunannya kita akan melibatkan ibu-ibu untuk mengolahnya, karena nanti yang memegang khusus pembuatan produk itu isteri saya.”

## **Informan 2**

Nama : Engkud

Peran : Staf Desa Cikolelet

Tanggal : 29 Maret 2023

Perihal : Desa Cikolelet

1. Bagaimana sejarah nama desa Cikolelet dibangun?

“Sebenarnya nama desa Cikolelet dibangun itu menurut penuturan orang-orang terdahulu karena ngambil dari nama sungai yang ada di desa Cikolelet.”

2. Bagaimana kondisi pendidikan masyarakat khususnya di kampung Kadu Kandang?

“Sebenarnya untuk kondisinya sama saja dengan kondisi pendidikan di desa Cikolelet pada umumnya, masih

rendahnya tingkat pendidikan, sehingga berpengaruh pula pada perekonomiannya.”

3. Bagaimana kondisi sosial dan budaya masyarakat desa Cikolelet kecamatan Cinangka Kabupaten Serang?

“Kondisi sosial budaya masyarakat desa Cikolelet masih menggunakan tradisi atau kebiasaan tradisional, khususnya di kampung Kadu Kandang sendiri masih melestarikan budaya kesenian Rudat.”

4. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat kampung Kadu kandang desa Cikolelet kecamatan Cinangka?

“Adapun untuk kondisi perekonomiannya rata-rata masyarakat sama saja menjadi seorang petani, hanya saja ada beberapa yang merantau, tapi lebih dominance petani, kalo berbicara masalah perekonomian khususnya di kampung Kadu Kandang umumnya desa Cikolelet, kondisi perekonomiannya tergolong rendah.”

### **Informan 3**

Nama : Jaanah

Peran : Isteri dari pak RT 01

Tanggal : 3 Maret 2023

Perihal : Kondisi warga Kampung Kadu Kandang

1. Bagaimana kondisi pendidikan di kampung Kadu Kandang?

“Pendidikannya bisa dikatakan belum maksimal, karena jumlah masyarakat yang tinggal di Kampung Kadu Kandang, hanya 35% yang melanjutkan pendidikan sampai lulus SLTA/SMA.”

2. Bagaimana kondisi sosial dan budaya masyarakat Kampung Kadu Kandang?

“Untuk kondisi sosial dan budaya masyarakat kampung Kadu Kandang alhamdulillah adem ayem, dan masih menggunakan tradisi atau beberapa budaya tradisional yang masih dipakai sampai saat ini, seperti Rudat atau qosidahan, dan juga ngiring pengantin.”

3. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Kampung Kadu Kandang?

“kondisi ekonominya masih dibilang tergolong cukup rendah, paling profesi masyarakatnya ya hanya sebagai seorang petani dan pekebun, tapi semenjak adanya kelompok wirausaha minyak sereh sedikit banyaknya dapat membantu perekonomian masyarakat setempat.”

4. Apakah masyarakat Kampung Kadu Kandang beragama islam semua?

“ia bener, alhamdulillah masyarakat Kampung Kadu Kandang beragama islam semua.”

5. Berapa jumlah RT di Kampung Kadu Kandang ini?

“Adapun untuk jumlah RTnya terdiri dari 2 RT, yang masing-masing RTnya paling hanya sekitar 10 sampai dengan 15 KK.



#### **Informan 4**

Nama : Tiyah

Peran : Masyarakat Kampung Kadu Kandang

Tanggal : 3 Maret 2023

Perihal : Kondisi masyarakat kampung Kadu Kandang

1. Bagaimana rasanya menjadi salah satu warga kampung Kadu Kandang dimana di kampung Kadu Kandanglah terdapat kelompok wirausaha minyak sereh?

“Saya bersyukur sih, karena beberapa masyarakat bisa mendapatkan sumber penghasilan, meskipun masyarakat masih belum mandiri.”

2. Menurut beberapa informasi, rata-rata pendidikan disini masih minim, apakah bisa mempengaruhi pekerjaan ataupun penghasilan masyarakat?

“Tentu saja bisa mempengaruhi, soalnya apabila pendidikannya tinggi pekerjaannyapun lebih enak.”

3. Biasanya anak-anak disini apabila berangkat ke Sekolah menggunakan apa, sedangkan jarak dari kampung Kadu Kandang ke Sekolah lumayan jauh?

“Kalo untuk anak-anak yang sekolah paling biasanya berjalan kaki, untuk sekola dasar ada di kampung Kondang Amis, itupun apabila cuaca hujan ada beberapa anak yang memaksakan untuk berangkat ke Sekolah ada juga yang memutuskan untuk tidak bersekolah.”

4. Bagaimana kondisi sosial dan budaya masyarakat kampung Kadu Kandang?

“Untuk kondisi sosial dan budayanya masyarakat disini masih sangat kental dengan kebudayaan, misalnya pada saat ada yang lahiran pasti ada tradisi ngayun, ada yang nikahan pasti ada tradisi nyawer dan ngiring, dan yang masih bertahan sampai saat ini yaitu tradisi Rudat.”

## **Informan 5**

Nama : Mastara

Peran : Anggota Kelompok Wirausaha Minyak Sereh

Tanggal : 3 Maret 2023

Perihal : Kelompok wirausaha minyak sereh

1. Apa alasan utama bapak Masatra ikut dalam program pemberdayaan, dan mau menjadi anggota kelompok wirausaha minyak sereh?

“Alasan saya kenapa mengikuti program atau kegiatan ini adalah karena kondisi perekonomian yang masih bisa dikatakan belum mencukupi, ditambah saya belum memiliki pekerjaan yang tetap, karena sayapun tidak punya ijazah atau pendidikan tinggi.”

2. Kesulitan apa yang dirasakan ketika menjadi anggota kelompok wirausaha minyak sereh?

“Kesulitan yang saya rasakan selama ini adalah ketika menjadi anggota kelompok wirausaha minyak sereh adalah ketika sedang memanen tanaman sereh wangi, sering sekali merasa gatal atau terluka pada beberapa bagian tubuh saya, soalnya daun sereh wangi itu tajam, apabila tidak hati-hati pada saat memanennya ya harus terima resikonya.”

3. Apasaja yang sudah bapak Mastara dapatkan selama berjalannya program pemberdayaan ini?

“Yang saya dapatkan jelas lumayan, karena sejak saya mengikuti kegiatan ini, saya bisa mendapatkan sumber penghasilan, saya bisa mendapatkan ilmu baru, relasi baru, dan saya bisa lebih produktif seperti biasanya.”

4. Harapan apa yang bapak inginkan untuk kedepannya terutama dalam kelompok wirausaha minyak sereh ini?

“Harapan saya sih semoga kegiatan ini bisa berjalan terus menerus, dan kalo bisa kelompok wirausahanya bisa diperluas lagi, menambah anggota kelompok lagi atau bisa juga adanya tidak hanya di kampung Kadu Kandang saja, dengan begitu banyak masyarakat yang dapat terbantu. Selain itu, harapan lainnya yaitu semoga kegiatan yang terdapat dalam kelompok wirausaha ini bisa lebih kreatif.”

## Lampiran 2

### Dokumentasi Dengan Narasumber

Wawancara dan dokumentasi bersama ketua kelompok wirausaha minyak sereh



Wawancara dan dokumentasi bersama ibu Engkud selaku staf desa Cikolelet



Wawancara dan dokumentasi bersama ibu Jaanah selaku isteri dari bapak RT 01



## **Dokumentasi Wirausaha Minyak Sereh**

Perkebunan Tanaman Sereh Wangi



## Dokumentasi Tempat Penyulingan Sereh Wangi







## Dokumentasi Kegiatan Penyulingan Minyak Sereh





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Syech. Nawawi Al-Banani Kp. Andamu'i Kel. Sukawana Kec. Cusig Kota Serang 42171  
Website: fada.uinbanten.ac.id E-mail: fada@uinbanten.ac.id

DS. CIKOLELET

nomor : B- 588/Un.17/F.IV.1/PP.00.9/2/2023  
tujuan : -  
jenis : Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Desa Cikolelet Kec. Cinangka Kab. Serang  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten menerangkan bahwa:

Nama : UMI KULSUM  
Nomor Induk Mahasiswa : 191530039  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan/Fakultas : PMI / Dakwah

Adalah benar mahasiswa/i pada Fakultas Dakwah yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (Penulisan Skripsi) yang berjudul:

*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Wirausaha Produksi Minyak Sereh (Penelitian di Kp. Kadu Kandang Ds. Cikolelet Kec. Cinangka Kab. Serang)*

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa/i yang dimaksud untuk bisa melakukan Survey dan Pengumpulan data Penelitian pada Tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 15 Februari 2023  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik dan Kelembagaan



Dr. H. Gindatul Hasanah, M. Ag  
NIP. 19700529 199603 2 001